



Original Article

ANALISI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PEMAIN USIA 16 TAHUN DALAM BERMAIN SEPAK BOLA

Mohammad Fajar Nugraha¹, Dikdik Fauzi Daemawan²

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang

Email nugrahafajar916@gmail.com¹ Email dfauzi.dermawan@fkip.unsika.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dasar bermain sepak bola dari pemain berusia 16 tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Artinya sumber data diperoleh dari 53 pemain yang tergabung dalam tim SSB usia 16 tahun di Kabupaten Subang. Di SSB Ranggawulung Kabupaten Subang, berdasarkan data dari 53 pemain berusia 16 tahun, 57,77% pemain mendominasi kelas menengah. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepak bola pemain berusia 16 tahun tidak baik. Program dilaksanakan 1 (satu) kali per minggu dan opsi dukungan pelatihan tidak begitu baik.

Kata kunci : Analisis, Kemampuan Teknik Dasar

ABSTRACT

This study aims to determine the basic skills of playing soccer from players aged 16

years. This type of research is descriptive analysis research using a quantitative approach. This means that the data source was obtained from 53 players who were members of the 16-year-old SSB team in Subang Regency. In SSB Rangawulung, Subang Regency, based on data from 53 players aged 16 years, 57.77% of the players dominate the middle class. Based on the results of this study, it can be concluded that the basic soccer skills of 16 year old players are not good. The program is implemented 1 (once) per week and the training support options are not very good.

Keywords : Analysis, Ability of Basic Techniques

Received: date-month-year; Accepted: date-month-year; Published: date-month-year

© 2022 Universitas suryakencana, e-ISSN : 2721-7175(online), p-ISSN : 2089-2341 (cetak)



Jurnal Maenpo: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, this work in Universitas suryakencana is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Untuk mencapai prestasi yang baik, pelatihan harus dimulai dari PAUD dan pengembangan atlet muda berbakat sangat penting untuk mencapai kualitas kinerja yang optimal dalam sepak bola. Atlet yang lebih baik harus dirawat dan dibimbing secara ilmiah, baru kemudian prestasi olahraga akan tercipta seoptimal mungkin pada usia tertentu. Terdapat unsur pendukung yang sangat penting bagi perkembangan prestasi sepakbola. Salah satu elemen tersebut adalah pelatih terlatih. Pelatih yang terlatih adalah pelatih yang memahami pelatihan dengan baik, klub memiliki peluang

sukses dan prestasi jauh lebih besar daripada klub yang tidak menggunakan pelatih

yang tidak memiliki landasan pengetahuan pelatihan. Selain pelatihan keterampilan

dasar, juga merupakan pelatihan fisik. Latihan dapat dilakukan sendiri atau secara

terkoordinir dalam suatu klub atau balai latihan. Bentuk fisik merupakan satu kesatuan yang utuh dari komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain untuk

perbaikan dan pemeliharaan, artinya untuk meningkatkan bentuk fisik, harus mengembangkan semua komponen. Di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat perhatian khusus diberikan kepada pemain sepak bola handal khususnya untuk pemuda berusia 16 tahun, untuk melatih keterampilan dasar sepak bola. Ini bukan hal

baru, Subang sangat memperhatikan karena itu memainkan. peranan penting dalam

kemajuan olahraganya, khususnya sepak bola. Dengan kondisi geografis Kabupaten

Subang berada di pegunungan dan letak antar kecamatan berjauhan membuat pemerintah kabupaten sulit dalam pencarian bibit sepak bola terpercaya khususnya

usia dini untuk menyaring pemain handal di SSB yang unggul membentuk tim berusia 16 tahun yakni Persatuan Sepak Bola Kabupaten Subang u16 (PERSIKAS

U16) ini sangat menggugah minat peneliti untuk melakukan penelitian berjudul “ ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PEMAIN USIA 16 TAHUN DALAM BERMAIN SEPAK BOLA. “

METODE

Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, terdapat jenis

penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif mendeskripsikan keterampilan dasar permainan sepak bola pada pemain usia 16 tahun

di Kabupaten Subang melalui observasi atau pengamatan langsung, tujuan penelitian

ini adalah untuk melihat hasil langsung dan tidak melihat dari proses awal, lalu cari

penyebab masalah tersebut.

Sugiyono (2006: 6) menyatakan bahwa metode suvey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti

melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara dan sebagainya. Berdasarkan penjelesan peneliti akan mengambil data di lapangan.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2006: 89)

Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di lapangan SSB Mutiara.

b. Waktu Penelitian

Terhitung sejak dikeluarkannya surat izin meneliti hingga batas waktu yang ditentukan penelitian dilakukan selama 1 bulan.

Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur, karena instrumen

penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan yang valid atau terukur

(Suharsimi

Arikunto, 1998: 135).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil data variabel passing, dribbling, heading dan shooting dapat dilihat bahwa

dari 53 pemain dari tim yang diklasifikasikan sebagai kelompok usia 16 di Kabupaten

Subang, diperoleh hasil yang didominasi pada kategori sedang dalam jumlah

keseluruhan hasil tes kemampuan teknik dasar dengan perolehan 109 yang dikategorikan tes kemampuan teknik dasarnya sedang dari 53 pemain pada tes shooting, dribbling, heading, dan shooting dengan presentase sebesar 57,77%.

Berdasarkan hasil data uji keterampilan teknologi inti SSB Mutiara lebih unggul dari

SSB Pumas, SSB Ranggawulung, dan SSB Merpati. Berdasarkan hasil analisis tersebut, berarti SSB Ranggawulung dalam permainan sepak bola belum memuaskan.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi

keterampilan dasar sepak bola baik dan buruk pada usia 16 tahun di SSB

Ranggawulung Subang yaitu :

1. Pemain tidak memiliki waktu untuk mengeksplorasi semua keterampilan dasar

sepakbola karena jadwal latihan tidak teratur dan efeknya tidak baik, latihan dilakukan seminggu sekali. Tentu saja, waktu tersebut sangat kurang.

2. Setiap cabang olahraga memiliki latihan untuk meningkatkan kemampuan dasar

dari cabang olahraga seperti push up, jogging dan cabang olahraga lainnya.

Semua

ini juga diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dalam permainan

sepak bola sehingga agak berguna bagi pemain dalam hal kecepatan dan kekuatan.

Hanya saja dalam hal kemampuan dasar pemain sepak bola pada usia 16 tahun di

SSB Ranggawulung Subang tergolong rendah karena tidak semua pemain dapat menguasai kemampuan dasar dalam permainan sepak bola dengan cepat.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari pemain sepak bola berusia 16 tahun, dari SSB Ranggawulung Subang dan dipilih sebagai sampel untuk analisis

keterampilan teknis dasar keterampilan dasar sepak bola tergolong rendah dan perlu

ditingkatkan lagi pada pemain yang memiliki keterampilan dasar sepak bola yang

dikategorikan kurang dan kurang sekali ataupun yang dikategorikan sedang dan baik

dalam kemampuan dasar sepak bola.

Dari poin tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain usia 16 tahun di SSB Ranggawulung Subang masih tergolong sedang dengan persentase

57,77% karena program latihannya tidak teratur dan baik yang dilakukan hanya 1 kali

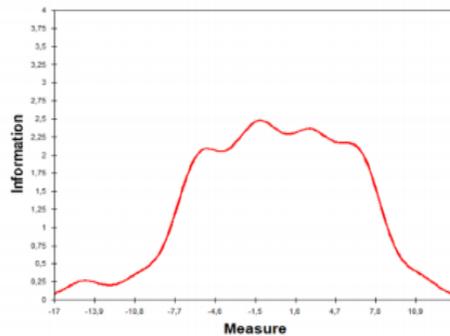
dalam seminggu.

Tabel 1. Perhitungan uji beda antar- kelompok

Var	Gender	N	Mean	SD
PAL	PRIA	30	134,81	37,22
	WANITA	50	115,55	34,63
	Total	80	124,98	36,83

(Spasi 1 (satu) ukuran huruf menyesuaikan lebar tabel)

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sebangsa-nya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi (*at least 12*) dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal, atau *at least 12*. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



Gambar 1. Interaksi PSC

Pembahasan

Pembahasan ini membahas tentang analisis temuan penelitian tentang analisis kemampuan teknik dasar bermain sepak bola pemain usia 16 tahun di Kabupaten

Subang. Permainan sepak bola adalah salah satu olahraga paling populer di dunia.

Dalam permainan dengan 11 pemain, tujuannya adalah mencetak gol ke gawang lawan, setiap pemain memiliki tugas dan peran yang sama yaitu harus bisa menyerang

dan bertahan dengan baik. Jadi penguasaan teknik dasar yang baik untuk setiap

pemain sangat penting untuk mengontrol bola dan memaksimalkan bola dalam situasi

apa pun. Berdasarkan uraian data dan data olahan “ Analisis teknik dasar pemain usia

16 tahun dalam bermain sepak bola ” dapat diberikan jawaban atas pertanyaan

permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu “ Bagaimana kemampuan

teknis yang menjadi dasar bermain sepakbola bagi pemain berusia 16 tahun di SSB

se-Kabupaten Subang? ” di antaranya berhubungan dengan keterampilan dasar:

passing, dribbling, directing dan shooting. Untuk lebih jelasnya jawaban dari pertanyaan dapat diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan variabel passing, dribbling, heading dan shooting, dari 53 pemain tim yang tergolong berusia 16 tahun di Kabupaten Subang hasilnya adalah kategori

sedang mendominasi jumlah total hasil tes kemampuan teknik dasar sepak bola dengan perolehan 109, yang diklasifikasikan tes kemampuan atau keterampilan teknik dasarnya sedang dari 53 pemain pada tes passing, dribbling, heading dan shooting dengan persentase 57,77%. Berdasarkan hasil uji teknis dasar SSB Mutiara

lebih baik dari SSB Pumas, SSB Ranggawulung dan SSB merpati. Berdasarkan hasil

analisis, berarti kemampuan dasar pemain sepak bola usia 16 tahun di SSB seKabupaten Subang dalam permainan sepak bola belum memuaskan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari variabel shooting, dribbling, passing, dan heading maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan teknik dasar bermain

sepak bola pemain usia 16 tahun di Kabupaten Subang masih tergolong sedang dengan prsentase pemain sebanyak 57,77% yang termasuk dalam kategori rata-rata

sedang.

Adapun faktor penyebab kurangnya keterampilan teknik dasar bermain sepak

bola pada pemain berusia 16 tahun karena program latihan yang kurang teratur dan baik yang dilakukan hanya sekali dalam seminggu yang tentu saja mempengaruhi tidak stabilnya keterampilan teknik dasar sepak bola pada pemain usia 16 tahun tersebut. Dengan banyaknya pemain yang masuk dalam kategori sedang dan tidak adanya pemain yang masuk kategori baik sekali maka akan berdampak pada prestasi yang diperoleh oleh pemain ataupun tim dan pelatih.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain :

- 1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keberhasilan keterampilan teknik dasar sepak bola rendah. Keterampilan teknik dasar cukup mudah dilakukan, tetapi jika dimaksimalkan dalam latihan, maka hasil dan manfaat praktek akan maksimal**
- 2. Dengan banyak pemain dalam kategori sedang, maka dapat dijadikan bahan kajian untuk para pelatih agar lebih meningkatkan dan memaksimalkan keterampilan teknik dasar bermain sepak bola pada SSB di Kabupaten Subang.**
- 3. Penelitian ini juga bertujuan sebagai referensi pelatih di mana pelatih bisa mengetahui letak kekurangan timnya dan hasil penelitian ini juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pelatih untuk mengetahui kemampuan pemainnya.**

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rohim. (2008). Bermain Sepakbola.

Semarang: CV. Aneka Ilmu

Andi Cipta. (2012). Mahir Sepakbola.

Bandung: Nuansa Cendeka.

**Danny Mielke. (2007). Dasar-Dasar Sepak
Bola. Bandung: PT Intan Sejati.**

**Leo, Arwin, dan Syafrial. 2017. “Profil
Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola
SMA Negeri 1 Kaur” Jurnal
Kinestetik, Vol. 1 (1).**

**Nana Sudjana. (2012).Penilaian Hasil Proses
Belajar Mengajar. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya Offset.**

**Sugiyono. (2006). Metode Peneletian
Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
Bandung: ALFAVETA, cv.**

**Sutrisno. (2009). Pemain Sepakbola
Berprestasi. PT Musi Jakarta Utama.**

**Tangkudung, James. (2012). Kepelatihan
Olahraga Pembinaan Prestasi
Olahraga. Jakarta: Cerdas jaya**

**_____(2016).Macam-macam
Metodologi Penelitian. Jakarta:
Lensa Media Pustaka Indonesia**

**_____(2018). Sport Psychometrics
Dasar–dasar dan instrument
Psikometri**

DAF

Informasi Penulis:

- 1. Menggunakan Mendeley APA**
- 2. Spasi 1,5 Penulisan 12 TNR**
- 3. Jumlah Minimal Halaman Adalah 8 Hal**

4. Berasal Dari Publikasi 10 Tahun (Diutamakan 4 Tahun Terakhir. Kutipan dan Referensi